

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakekatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi guna tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-experiment* dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Mengobservasi 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan media video kepada responden. Kelompok diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah diberikan penyanggahan media video untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan mengenai *stunting* di Tempat Praktek Mandiri Bidan I Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Kelompok intervensi diukur pengetahuannya dengan menggunakan kuesioner yang sama pada sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada waktu penelitian. Intervensi yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengaruh ataupun peningkatan pengetahuan. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting*.

Desain One-Group Pretest-Posttest Design

Tabel 3. 1 Desain One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
Y ₁	X	Y ₂

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

X = Perlakuan (pengaruh media video dengan metode *pre-eksperimen* terhadap pengetahuan ibu hamil)

Y₁ = Pretest

Y₂ = Posttest

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Kuis Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. butir soal		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Ibu Hamil	Pengetahuan <i>Stunting</i>	1, 3, 6, 8,10, 14,18	5, 17	9
	Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	13	11	2
	Pencegahan <i>Stunting</i>	4, 7, 16	2, 9, 12, 15, 19, 20	9

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang peneliti tentukan untuk diteliti, untuk memperoleh informasi, dan kemudian menarik kesimpulan.

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek

yang memperlihatkan “variasi” dari orang ke orang atau dari objek ke objek (Hatch dan Farhady, 1981) (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting* sedangkan variabel bebasnya adalah pengaruh media video.

1. Definisi Konseptual

a. Media Video

Media video adalah salah satu jenis media video audio visual yang mendengar dan melihat. Media tersebut dapat meningkatkan minat belajar karena dapat mendengarkan dan melihat gambar secara bersamaan (Arsyad, 2011)

b. Pengetahuan

Menurut Mubarak (Darsini, 2019) mendefinisikan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman manusia.

2. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2017) operasional mendefinisikan sifat tatanan atau objek kajian sehingga menjadi variabel yang terukur. Dengan melihat definisi operasional penelitian, maka peneliti dapat mengetahui variabel yang diteliti.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan responden menjawab kuesioner pengetahuan mengenai <i>stunting</i>	Instrumen ini menggunakan kuesioner	1. Baik: 76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 2. Cukup: 56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 3. Kurang: <56% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) (Sugiyono, 2017)	Ordinal
Media Video	Pemberian informasi mengenai <i>stunting</i> dengan menggunakan media video	-	-	-

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sedang melakukan *Atenatal Care* di Tempat Praktik Mandiri Bidan bidan I Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung dengan jumlah 72 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya dari penelitian, ia dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Temuan dari seleksi dapat diterapkan pada populasi umum. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi umum yang harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2017).

a. Teknik *Sampling*

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017).

1. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari topik penelitian kelompok sasaran yang dapat dijangkau dan diteliti (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya antara lain:

- 1) Ibu hamil yang sedang periksa *antenatal care* di Tempat Praktik Mandiri Bidan I
- 2) Ibu yang berlokasi didekat penelitian
- 3) Ibu yang mampu membaca dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/pengeluaran subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020) dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil dengan gangguan penglihatan dan/atau gangguan pendengaran
- 2) Ibu hamil yang mengalami masalah dengan kandungannya seperti kandungannya lemah, ibu hamil dengan preeklamsi, dan ibu hamil dengan darah rendah
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Penentuan Besar Sampel

Roscoe dalam (Sugiyono, 2017) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen sederhana dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, jumlah anggota sampel masing-masing adalah 10 hingga 20. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka peneliti mengambil sampel 20 ibu hamil. Ibu

hamil sebagai responden, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang khusus mengenai Pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting* yang sedang menjalani *Antenatal Care* di Tempat Praktik mandiri Bidan I Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel jika instrumen tersebut tidak digunakan dengan baik dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer atau data yang diperoleh melalui lembaran kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan media video dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (sesuai dengan kunci jawaban) maka skor 1, jika responden menjawab pertanyaan dengan salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) maka skor 0.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan *informed consent* kepada responden lalu peneliti mengumpulkan data karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) kuesioner yang telah diisi secara langsung. Kuesioner ini juga untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan media video.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Nursalam, 2020) Validitas instrumen dapat ditentukan dengan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total, jika skor variabel berkorelasi signifikan dengan skor total, maka variabel atau pertanyaan dikatakan valid. Dalam penelitian ini, uji validitas akan dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan I dengan jumlah sampel diambil adalah 30 responden, sesuai pendapat (Sugiyono, 2017) pendapat Uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS. Untuk mengetahui tingkat validitas dari butir soal, digunakan rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

<i>Rhitung</i>	= Koefesien korelasi
n	= Jumlah responden uji
x	=Skor tiap item
y	= Skor keseluruhan item responden

Bila r hitung lebih besar dari r tabel H₀ ditolak artinya variabel valid. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya H₀ gagal ditolak artinya variabel tidak valid. Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan

dengan nilai r tabel, dengan taraf signifikansi 5 %. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau hasil pengamatan ketika suatu fakta atau kenyataan hidup telah diamati berkali-kali pada waktu yang berbeda. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur apakah meteran yang Anda gunakan akurat, stabil, atau cukup konsisten untuk mengukur apa yang Anda inginkan (Nursalam, 2020).

Rumus yang akan digunakan:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Untuk uji realibitas juga menggunakan aplikasi SPSS. Yaitu dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Dalam uji reabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai 'Alpha' (terletak di akhir output). Ketentuannya : bila $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan program statistik *SPSS 28.0 for windows* dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali keakuratan informasi yang diterima atau dikumpulkan. Pemrosesan dapat terjadi selama fase pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti meninjau data untuk melihat kelengkapan informasi yang terkumpul dalam kuesioner dan mengecek kapan responden menyelesaikan kuesioner.

b. *Coding*

Setelah semua data disunting, selanjutnya akan diberikan kode atau *coding*, yaitu mengubah kalimat huruf menjadi angka.

c. *Data entry*

Jawaban-jawaban dari responden akan dimasukan dan data diberi kode, langkah selanjutnya adalah menyiapkan data untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara mentransfer data dari kuesioner ke program komputer pengolah statistik dalam format SPSS.

d. *Cleaning Data*

Setelah semua sumber data responden selesai dimasukan, perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data lalu akan dilakukan pembetulan atau

koreksi. Cara pemebersihan data yaitu dengan mengetahui data yang hilang, variasi data dan konsistensi data.

2. Analisa Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2017) adalah proses memasukkan data, mengklasifikasikan data, menghitung jawaban atas suatu pernyataan masalah, dan menguji hipotesis penelitian, menggunakan teknik penyajian data untuk menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain.

Analisa data pada penelitian ini akan dilakukan melalui 2 tahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisi univariat dari data umum meliputi data demografi responden yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya media video.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini sering digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh x dan y antara variabel satu dengan yang lainnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat. Pada analisis ini menggunakan Uji Wilcoxon pada Spss ini merupakan suatu uji untuk membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji ini merupakan uji komparatif antara dua pengamatan. Skala yang digunakan dalam teknik ini adalah skala ordinal.

Uji normalitas menurut Riadi (2016). Kadir (2015) dan Sugiyono (2015) dalam buku (Gamawati, 2022) statistika Nonparametrik merupakan

metode yang dapat tidak menggunakan uji normalitas atau data normal seperti yang diharuskan di metode parametrik, statistika nonparametrik digunakan untuk analisis data yang berskala nominal atau ordinal yang berjumlah kecil ($n < 30$). Dan menurut (Santoso Singgih, 2010) untuk data bertipe nominal atau ordinal, hal ini tidak dapat diubah karena mengacu pada “sifat” data tersebut. Suka atau tidak suka, ukuran nonparametrik direkomendasikan untuk tipe data nominal dan ordinal.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- 1) Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu memilih tema dan judul penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
- 3) Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan.
- 4) Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian di Tempat Praktik Mandiri Bidan I
- 5) Peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting*
- 6) ACC atau disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping untuk melaksanakan seminar proposal

- 7) Peneliti datang ke Tempat Praktik Mandiri Bidan I untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas
- 8) Setelah itu melakukan uji etik atau *ethical clearance* di komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan tujuan melindungi peneliti dan responden.
- 9) Untuk pengambilan data peneliti dibantu oleh bidan ditempat dan kader untuk mengumpulkan responden.
- 10) Setelah responden terkumpul peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan aturan yang harus dipatuhi jika ingin menjadi responden.
- 11) Peneliti memberikan lembaran *informed consent*, persetujuan mengikuti penelitian dan kuesioner sebelum diberikan media video, jika responden bersedia mengikuti, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan mengikuti penelitian namun jika responden tidak bersedia maka instrumen tersebut dikembalikan kepada peneliti.
- 12) Peneliti menyerahkan lembar kehadiran dan kuesioner sebelum diberikan media video kepada responden, dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.
- 13) Setelah kuesioner sebelum diberikan media video sudah diisi oleh responden kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, lalu responden diberikan kuesioner lagi untuk menjawab setelah diberikan penayangan media video.

- 14) Peneliti memberikan penanyangan media video mengenai stunting kepada ibu hamil mengenai *stunting*.
- 15) Responden menjawab kuesioner dan menyelesaikan pertanyaan dalam waktu 20 menit, periksa kelengkapan jawaban dan kumpulkan kepada peneliti.
- 16) Peneliti memberikan souvenir dan doorprize kepada responden sebagai tanda penghargaan
- 17) Pengolahan dan analisis data dimulai dari editing, conding, cleaning dan menganalisa data dengan menggunakan software SPSS 28.0 for windows.
- 18) Mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing dan mengoreksi hasil penelitian.
- 19) Mempresentasikan hasil penelitian kepada penguji sidang skripsi.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan I yang berlokasi di Kp. Rancaselang, RT 01 RW 13 Desa rancakole, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memastikan responden terlindungi dari hal-hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan etika penelitian. Menurut (Nursalam, 2020) beberapa aspek etika penelitian yaitu :

1. *Inform consent*

Ini adalah formulir *informed consent* yang ditulis oleh peneliti dan diberikan kepada responden dalam bentuk persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah untuk menginformasikan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencatat nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar observasi sehubungan dengan pengumpulan data. Ini harus menghibur responden.

3. *Kerahasiaan*

Peneliti harus menjamin kerahasiaan responden, seperti yang dikomunikasikan kepada responden dalam semua informasi yang diberikan selama penelitian. Peneliti memiliki kewajiban untuk melindungi semua informasi yang dikumpulkan secara pribadi, dan informasi tersebut diamankan hanya untuk tujuan penelitian.

4. *Beneficience*

Setiap intervensi dilakukan hanya untuk kepentingan responden dan juga metode dan konsep baru dapat dibuat untuk kepentingan responden.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan berpengaruh atau merugikan responden selama proses penelitian berlangsung.

6. **Keadilan**

Prinsip keadilan yang digunakan peneliti adalah peneliti tidak membedakan responden satu dengan responden lainnya. Setiap responden kemudian diperlakukan sama dan responden diberi waktu yang sama untuk mengisi kuesioner.